

MATERI PAI DALAM ANIMASI NUSSA DAN RARA

Nurul Huda, Habibah

alfatih.NH@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Kadangan Kalimantan Selatan

Abstrak

Pendidikan agama Islam tidak hanya didapatkan secara formal namun Pendidikan Agama Islam dapat melalui animasi, seperti animasi Nussa dan Rara. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui materi Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam animasi Nussa dan Rara. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan. Sumber data primer yaitu channel youtube Nussa Official dan sumber data sekunder yaitu buku dan jurnal. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi pendidikan agama Islam dalam animasi Nussa dan Rara mengandung materi akidah akhlak, fiqh, alquran hadis dan sejarah kebudayaan Islam. Adapun kandungan tersebut yaitu: pertama, materi alquran hadis yang meliputi Q.S. al-A'raf ayat 54 dan 199, Q.S. al-Baqarah ayat 125, hadis bukhari dan hadis riwayat at-Tirmidzi. Kedua, materi akidah akhlak meliputi rukun iman, akhlak terpuji, asmaul husna, adab menguap, adab bersendawa dan berbakti kepada orang tua. Ketiga, materi fiqh yaitu salat, haji dan puasa. Keempat, materi sejarah kebudayaan Islam yaitu asal mula ka'bah, maqam Ibrahim, hijir Ismail dan hajar aswad. Animasi ini sejalan dengan Undang-Undang RI No. 33 tahun 2009 pasal 3 dan 4 tentang perfilman bahkan dapat dijadikan sumber dan media belajar yang efektif dan efisien di dalam proses pembelajaran

Kata kunci: Materi, PAI, Animasi, Nussa dan Rara

Abstract

Islamic religious education is not only obtained formally, but Islamic Religious Education can be through animation, such as Nussa and Rara animation. The purpose of this study is to find out the Islamic Religious Education material contained in the Nussa and Rara animations. The research method used is qualitative with the type of library research. The primary data source is the Nussa Official YouTube channel and the secondary data source is books and journals. Data collection techniques in this study are documentation and observation. The results showed that the material for Islamic religious education in the animations of Nussa and Rara contained material on moral principles, fiqh, the Qur'an hadith and the history of Islamic culture. The contents are: first, material from the Qur'an and Hadith which includes Q.S. al-A'raf verses 54 and 199, Q.S. al-Baqarah verse 125, hadith bukhari and hadith narrated by at-Tirmidhi. Second, material for the moral creed includes the pillars of faith, commendable morals, asmaul husna, yawning, burping manners and devotion to parents. Third, fiqh material, namely prayer, pilgrimage and fasting. Fourth, material on the history of Islamic culture, namely the origin of the Kaaba, Maqam Ibrahim, Hijir Ismail and Hajar Aswad. This animation is in line with RI Law no. 33 of 2009 articles 3 and 4 concerning film can even be used as an effective and efficient source and learning media in the learning process

Keywords: Material, PAI, Animation, Nussa and Rara

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berperan dalam mendapatkan sebuah makna dalam merubah seseorang menjadi baik dan berguna. Pendidikan merupakan penyampaian ilmu pengetahuan yang berkembang pada suatu generasi agar dapat ditransfer kegenerasi

berikutnya.¹ Untuk itu, penyampaian ilmu pengetahuan harus dicapai melalui proses pembelajaran dan menjadi perhatian utama dalam memajukan kehidupan generasi sejalan dengan tuntunan zaman.

Pendidikan berfungsi untuk mentransfer nilai tentang budi pekerti luhur dan pengetahuan tentang ilmu pengetahuan serta teknologi.² Dengan pendidikan dapat mentransfer nilai-nilai dalam menyempurnakan tingkah laku dan pemahaman, juga sebagai wadah untuk mengembangkan potensi, pendidikan juga berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk peradaban yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang akhirnya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang memiliki sikap demokratis dan bertanggung jawab.³

Jadi, sebagai generasi penerus bangsa harus mempunyai ilmu, baik pengetahuan umum terlebih lagi pendidikan agama Islam. Untuk mendapatkan ilmu tersebut tidak hanya terpaku secara formal tetapi bisa melalui secara informal maupun nonformal. Bahkan, sekarang ini teknologi yang makin canggih seperti handphone, televisi, laptop dan sebagainya yang digunakan hampir semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja maupun dewasa dengan aplikasi android yang memberikan kemudahan.

Pada prinsipnya perkembangan teknologi informasi memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya antara lain meningkatkan disiplin belajar, memudahkan komunikasi jarak jauh serta mendapatkan ilmu pengetahuan, namun perkembangan teknologi saat ini sangat memprihatinkan seperti kemerosotan moral. Orang tua, guru, dan beberapa pihak yang berkecimpung dalam bidang pendidikan, agama dan sosial banyak yang mengalihkan terhadap perilaku pada sebagian pelajar yang berperilaku di luar batas seperti mabuk-mabukan, tawuran, penyalahgunaan obat terlarang, seks bebas dan sejenisnya.⁴

Salah satu cara dalam mengatasi hal tersebut dengan menerapkan materi

Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari seperti mengajak anak untuk gemar membaca buku, membimbing anak setiap ingin beraktivitas dengan doa

¹ Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, Mei 2018), h. 1.

² *Ibid*, h. 3

³ Azwar Rahmat, *et al*, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), h. 1.

⁴ Mochamad Iskarim, "Dekadensi Moral di Kalangan Pelajar (Revitalisasi Strategi PAI dalam Menumbuhkan Moralitas Generalisasi Bangsa)", *Edukasi Islamika*, Vol. 1, No. 1, (Desember 2016), h. 2.

sehari-hari, mengajak salat dengan berjama'ah, mengajak anak agar senantiasa cinta dengan lingkungan, menyuguhkan film edukasi dan lain-lain.⁵

Kemajuan media pembelajaran salah satunya adalah video animasi yang menarik dan dapat digunakan untuk menanamkan pendidikan agama Islam, di samping menghibur video animasi juga menyampaikan pesan yang dapat mempengaruhi sikap dan menambah wawasan penonton, sekarang banyak di tayangkan animasi baik di televisi maupun youtube yang dapat di akses beragam acara maupun serial. Beberapa animasi yang dikhususkan untuk anak-anak misalnya Upin dan Ipin, Adit dan Sopo Jarwo, Nussa dan Rara, dan lain-lain.

Salah satu animasi anak yang bernuansa Islam yaitu Nussa dan Rara yang di buat suatu konten agar bisa bermanfaat bagi banyak orang, baik sebagai tontonan maupun menjadi tuntunan dengan cerita yang menyajikan kehidupan sehari-hari dengan menanamkan materi pendidikan agama Islam secara sederhana yang mudah dipahami.

Di dalam cerita Nussa dan Rara terdapat tokoh umma sebagai seorang ibu yang penyabar, agamis, dan penyayang yang selalu mengajarkan berbagai hal yang baik kepada Nussa dan Rara. Disetiap episode cerita Nussa dan Rara mengandung pesan dan ilmu yang dapat dijadikan pelajaran.

Dari uraian di atas, animasi Nussa dan Rara adalah sebuah cerita yang menghibur dan mendidik juga mengedepankan pendidikan di dalamnya, untuk itu penulis tertarik untuk meneliti materi pendidikan agama Islam yang ada pada animasi Nussa dan Rara dengan judul penelitian "Materi PAI Dalam Animasi Nussa dan Rara".

METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan merupakan jenis studi dengan pendekatan kepustakaan yaitu dengan mengkaji berbagai sumber baik dari youtube, buku, jurnal ilmiah juga artikel ilmiah yang diambil dari situs internet. Dalam penulisan ini, penelitian melakukan pembaharuan ulang pemahaman juga pengertian serta merumuskan pokok-pokok pikiran.

⁵ Octavian Muning Sayekti, "Film Animasi "Nussa dan Rara Episode Baik Itu Mudah" sebagai Sarana Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini", *Pendidikan Anak*, Vol. 8, No. 2, 2019), h. 166.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Materi PAI

Materi merupakan bahan ilmu pengetahuan yang ditetapkan dalam sebuah pembelajaran. Materi menjadi salah satu komponen yang penting dalam proses pembelajaran dan ditetapkan dalam silabus suatu mata pelajaran.⁶

PAI atau Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha sadar untuk memahami, menghayati dan mengamalkan pendidikan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, Latihan dan pengajaran agar dapat dipahami apa yang terkandung dalam Islam secara keseluruhan dan pada akhirnya dapat mengamalkan dan menjadikan ajaran agama Islam sebagai pandangan hidup yang membawa keselamatan baik dunia maupun diakhirat.⁷

Jadi, Pendidikan Agama Islam merupakan pembentukan kepribadian muslim yang sesuai dengan petunjuk ajaran agama Islam, dapat mengamalkan dan menjadikan ajaran agama Islam sebagai pandangan hidup untuk beriman dan bertaqwa kepada Allah dan mampu mewujudkan eksistensinya sebagai khalifah Allah di muka bumi, berpedoman kepada Alquran dan hadis agar menjadi manusia seutuhnya atau insanul kamil. Adapun materi Pendidikan Agama Islam yang diajarkan terbagi kepada empat rumpun yaitu Fikih, Akidah Akhlak, Alquran Hadis, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Tujuan dan Fungsi Materi PAI

Pada dasarnya materi PAI bertujuan untuk membentuk seseorang agar berupaya menyempurnakan keimanan, ketaqwaan dan berakhlak mulia.⁸ Secara khusus tujuan materi PAI sebagai berikut:

- a. Meningkatkan iman dan takwa kepada Allah
- b. Membentuk karakter keislaman melalui pengenalan, pemahaman, dan pembiasaan ajaran agama Islam.
- c. Mengembangkan sikap keyakinan Islam dalam kehidupan.⁹

⁶ Abdul Majid, *Hadis Tarbawi: Hadis-Hadis Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, September 2012), cet. ke-1, h. 1.

⁷ Samrin, "Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia", *Al-Ta'dib*, Vol. 8, No. 1, Januari-Juni 2015, h. 105-107.

⁸ Asep Nurjaman, *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran "Assure"*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), h. 55.

⁹ Ismatul Maula, *et al*, *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, September 2021), h.29-30.

Oleh karena itu, tujuan pendidikan agama Islam dalam berkembangnya kemampuan anak-anak untuk memahami, menghayati dan mengamalkan materi pendidikan agama Islam yang menyerasikan penguasaannya dengan ilmu pengetahuan dalam mencapai manusia yang beriman dan bertakwa dapat dibantu dengan pemberian materi pendidikan agama Islam yang sejalan dengan ajaran agama.

Adapun fungsi materi PAI sebagai berikut:

- a. Menumbuhkembangkan kreativitas dan potensi.
- b. Meningkatkan kualitas akhlak mulia dan menumbuh-kembangkan nilai-nilai insani dan nilai ilahi.
- c. Menyiapkan tenaga kerja yang produktif.
- d. Membangun peradaban yang berkualitas sesuai dengan nilai-nilai Islam.¹⁰

Oleh karena itu, fungsi materi PAI yaitu sebagai meningkatkan kepribadian yang berakhlak mulia agar berkualitas di masa depan dan sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam yang terdapat dalam Alquran dan hadis.

3. Ruang Lingkup Materi PAI

Ruang lingkup materi Pendidikan Agama Islam terangkum dalam kurikulum yang tersusun dalam beberapa materi, yaitu:

a. Materi Alquran Hadis

Materi alquran merupakan materi seputar pengertian alquran, Alquran sebagai mukjizat Islam, Alquran yang diturunkan kepada Nabi Muhammad untuk menyempurnakan akhlak mulia, Alquran sebagai pedoman ke jalan yang lurus. Sedangkan, hadis adalah segala perkataan, perbuatan, kebiasaan dan ketetapan yang disandarkan kepada Nabi Muhammad yang menjadi sumber kedua setelah Alquran.¹¹

Jadi, materi alquran hadis merupakan unsur materi pendidikan agama Islam yang memberikan pendidikan untuk memahami alquran dan hadis sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk hidup dalam kehidupan sehari-hari.

b. Materi Akidah Akhlak

Materi akidah akhlak diajarkan untuk menyiapkan anak-anak dalam mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah melalui bimbingan, pengajaran, latihan

¹⁰ Asep Nurjaman, *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran "Assure"*, op. cit, h. 59-60.

¹¹ Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Era (Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid-19, dan Era New Normal)*, h. 54-55.

serta penggunaan pengalaman yang berdasarkan alquran dan hadis.¹² Materi Akidah Akhlak menekankan pada kemampuan memahami, menghayati, memperhatikan keyakinan, serta meneladani dan mengamalkan sifat-sifat Allah yang menjadi pondasi amalan yang di perbuatnya dan nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari yang ditampilkan dengan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela.¹³

Oleh karena itu, ruang lingkup mata pelajaran akidah akhlak tiga aspek yaitu akidah, akhlak terpuji dan akhlak tercela. Aspek akidah meliputi komponen dasar keimanan yang terdiri keimanan kepada sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah, keimanan kepada kitab Allah, rasul Allah, sifat-sifat dan mukjizat-Nya dan hari kiamat. Aspek akhlak meliputi akhlak terpuji yaitu khauf, raja', taubat, percaya diri, tekad yang keras, ta'aruf, ta'awun, tafahum, tasamuh, jujur, adil, amanah, kreatif, inovatif, produktif, sabar, adil, qanaah, husnuzhan, menepati janji dan bermusyawarah, adab-adam Islami, dan sejenisnya. Aspek akhlak tercela meliputi kompetensi dasar kufur, syirik, munafik, namimah dan ghadab, bakhil, ghibah, fitnah, dan lain-lain.

c. Materi Fiqih

Materi fiqih diajarkan untuk menngenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, Latihan, pengamalan dan pembiasaan yang berisi pokok-pokok materi seperti hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia, pemahaman tentang kaidah-kaidah hukum Islam.¹⁴

Oleh karena itu, materi fiqih di arahkan untuk memahami dan mengamalkan hukum Islam yang menjadi dasar pandangan hidup melalui bimbingan dan pengajaran dengan kaidah-kaidah hukum Islam.

¹² Uswatun Khasanah, *et al*, *Book chapter Sistem Evaluasi Pembelajarn PAI*, (Jombang: CV. Nakomu, 2021), h.18.

¹³ Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Era Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid-19, dan Era New Normal*, *op. cit* ,h. 64-65.

¹⁴ Uswatun Khasanah, *et al*, *Book chapter Sistem Evaluasi Pembelajarn PAI*, *op.cit*, h.18-20.

d. Materi Sejarah Kebudayaan Islam

Ruang lingkup materi sejarah kebudayaan Islam sebagai sejarah tentang agama Islam dan kebudayaan (*history of Islam and Islamic Culture*). Materi sejarah kebudayaan Islam menampilkan sejarah perkembangan ilmu agama dan teknologi dalam Islam.¹⁵

Dengan demikian, materi sejarah kebudayaan Islam menekankan pada kemampuan mengambil hikmah dari peristiwa bersejarah dalam perkembangan peradaban Islam, meneladani tokoh-tokoh muslim, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial dan perkembangan IPTEK dalam rangka melestarikan kebudayaan dan peradaban Islam, sehingga anak-anak semakin kenal dan cinta terhadap Islam.

4. Pengertian Animasi

Animasi yaitu rangkaian gambar yang disusun secara berurutan atau dengan istilah *frame* dan satu *frame* terdiri dari satu gambar.¹⁶ Saat rangkaian gambar ditampilkan dengan kecepatan maka akan terlihat bergerak.¹⁷

Dapat disimpulkan bahwa, animasi adalah sebuah rangkaian gambar yang disusun dalam gambaran dengan berurutan misalnya animasi diset 25 fps berarti animasi tersebut terdiri dari 25 gambar dalam satu detik. Semakin besar nilai fps, maka akan terbentuk animasi yang terkesan halus.

5. Sejarah Animasi

Di Indonesia, animasi dimulai sekitar tahun 1955, ketika Pusat Produksi Film Negara merilis film animasi perdana penyuluhan Pemilu karya Ooq Hendronoto, kemudian sekitar 25 tahun (1974) hasil kolaborasi karikaturis GM.Sidharta (Oom Pasikom) dengan animator Partono di bawah bendera Anima Indah Production menghasilkan animasi komersial pertama pensil BIC.¹⁸

Perkembangan animasi dunia dimulai sekitar 30.000 tahun, saat itu sudah mempunyai kemampuan membuat gambar yang mencerminkan suatu proses gerak. Contohnya, pada lukisan di dinding gua Altamira di Spanyol yang memperlihatkan

¹⁵ Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Era Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid-19, dan Era New Normal*, loc. cit, h. 65.

¹⁶ Muliati Badaruddin, et al, *Belajar Animasi Menggunakan Adobe Flash CS3*, (t.t.: YayasanKita Menulis, April 2021), cet. ke-1, h. 1.

¹⁷ Suriman Bunadi dan Zeembry, *Membuat Animasi Kartu Ucapan dengan Flash 8*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007), h. 9.

¹⁸ Partono Soenyoto, *Animasi 2D*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), h.129.

gambar binatang sedang berlari. Kesan gerak dengan menumpukkan gambar kaki binatang tersebut sehingga jumlah kaki terlihat 6-8 kaki.¹⁹

6. Jenis-Jenis Animasi

Secara umum jenis animasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Animasi Berdasarkan Bentuk Karakter di antaranya animasi 2 dimensi (2D) dan animasi 3 dimensi (3D)
- b. Animasi Berdasarkan Teknik Pembuatannya di antaranya Animasi cell dan Animasi frame

7. Animasi dan Penanaman Materi Pendidikan Agama Islam

Animasi dapat dijadikan sebagai proses pembelajaran, di antaranya adalah:

- a. Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, pesan atau kandungan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.
- b. Dapat mengembangkan pikiran, gagasan, imajinasi anak-anak dan memperjelas hal-hal yang abstrak
- c. mampu menumbuhkan minat dan motivasi.²⁰
- d. Animasi sebagai sarana untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak atas materi yang akan diberikan.²¹

Animasi sebagai media pembelajaran yang baik dan efisien oleh seorang pendidik maupun orang tua dalam menanamkan materi pendidikan agama Islam kepada anak meliputi materi fiqih, materi akidah akhlak, materi sejarah kebudayaan Islam dan materi alquran hadis. Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar memiliki pengaruh yang besar terhadap alat-alat indra maupun pemahaman materi pelajaran akan lebih menjamin terjadinya pemahaman yang lebih pada anak-anak.²²

¹⁹ Mardi, *Buku Menggambar untuk Animasi*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, Juli 2010), h. 2.

²⁰ Murni Hidayah, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Nussa dan Rara Serta Relevansinya Terhadap Materi Akidah Akhlak Kelas VI", *Skripsi*, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri, 2021), h. 41- 42.

²¹ Dina Utami, "Animasi dalam Pembelajaran", *Imiah Pembelajaran*, No. 1, Vol. 7, Mei 2011, h. 45.

²² Vivi Stevani, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Nussa dan Rara Kartun Aditya Triantoro", *Skripsi*, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri, 2020), h. 30.

8. Sejarah Animasi Nussa dan Rara

Animasi Nussa dan Rara diperkenalkan pada sebuah event hijrah fest tahun 2018. Animasi ini pertama kali rilis pada tanggal 8 November 2018 dan launching perdana pada tanggal 20 November 2018.²³

Animasi Nussa dan Rara yang diproduksi oleh The Little Giantz yaitu sebuah rumah produksi animasi dengan beranggotakan 4 stripe production yaitu Aditya Triantoro sebagai Chief Executive Officer The Little Giantz, Bony Wirasmono sebagai Creative Director, Yuda Wirafianto sebagai Executive Produser dan Ricky Manopo sebagai Producer Animasi "Nussa".²⁴

9. Sinopsis Animasi Nussa dan Rara

Animasi Nussa dan Rara mengangkat tokoh seorang kakak beradik yang bernama Nussa dan Rara. Animasi ini menceritakan tentang Rara seorang gadis cilik berumur 5 tahun yang sangat ceria, sedangkan Nussa adalah seorang kakak yang disabilitas dengan menggunakan kaki palsu.

Hadirnya animasi Nussa dan Rara menjadi solusi utama dan harapan besar para orang tua terhadap tontonan anak-anak pada zaman sekarang yang mudah diakses diberbagai media, dan agar menjadi tontonan yang memberikan edukasi sekaligus sebagai media dalam pembelajaran

Adapun secara ringkas dan keseluruhan materi pendidikan agama Islam dalam animasi Nussa dan Rara dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

NO	Judul Episode Animasi Nussa dan Rara	Durasi	Materi Pendidikan Agama Islam
1.	https://youtube.com/watch?v=OWjVAUeYMCA&feature=share,	00:53	Akidah
		-	Akhlak
		01:14	Fiqih
		02:37	Alqura

²³ Fathin, *et. al*, "Web Series Animasi Nussa sebagai Media Pembelajaran Islami pada Anak", *Jurnal Komunikasi Visual Wimba*, Vol. 10, No. 1, 2019, h. 63.

²⁴ Moch Eko Ikhwantoro, *et. al*, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro", *Vicratina*, Vol. 4, No. 2, 2019, h. 67.

		- 03:23	Hadis
2.	Gratis pahala https://youtube.com/watch?v=vTfC1BwMuqI&feature=share ,	03:49 - 04:25	Alquran Hadis Akidah Akhlak
3.	Mengetahui ka'bah https://youtube.com/watch?v=E8_PJz2k3Ds&feature=share ,	01:34 - 01:48	Fiqih
		02:15 - 03:07	Alquran Hadis Fikih Sejarah Kebudayaan Islam
		03:10 - 03:34	Fiqih
		03:35 - 04:03	Alquran Hadis Sejarah Kebudayaan Islam
4.	Adab menguap https://youtu.be/panEZmme-qM ,	02:10 - 02:33	Alquran Hadis Akidah Akhlak
		02:38 - 03:30	Akidah Akhlak
5.	Jangan sombong https://youtube.com/watch?v=iFdZ-	02:09 -	Akidah Akhlak

	<u>kzyXCY&feature=share,</u>	02:29	
		03:04 - 03:25	Akidah Akhlak
		03:45 - 04:19	Sejarah Kebudayaan Islam
6.	Siapa kita <u>https://youtube.com/watch?v=yeVvPPtV4ck&feature=share,</u>	00:53 - 01:25	Akidah Akhlak
		01:41 - 02:05	Alquran Hadis Akidah Akhlak
7.	Latihan puasa <u>https://youtube.com/watch?v=WILziAQXAYU&feature=share</u>	01:29 - 01:53	Akidah Akhlak Fiqih
		02:25 - 03:56	Fiqih
8.	Salat itu wajib <u>https://youtube.com/watch?v=kXfuSQ-D6QE&feature=share</u>	00:30 - 00:57	Fiqih
		02:11 - 02:44	Fiqih
		02:47 - 03:18	Fiqih
9.	Belajar ikhlas <u>https://youtube.com/watch?v=1d-117cGB2Q&feature=share,</u>	01:42 - 02:29	Akidah Akhlak

		02:32 - 03:09	Akidah Akhlak
10.	Tak bisa balas https://youtube.com/watch?v=kCGLJ93VXkI&feature=s hare,	03:12 - 03:26 03:54 - 04:14	Akidah Akhlak Akidah Akhlak

Demikian materi pendidikan agama Islam yang mencakup materi alquran hadis, materi akidah akhlak, materi fiqh dan materi sejarah kebudayaan Islam yang terkandung dalam animasi Nussa dan Rara.

10. Analisis Materi Pendidikan Agama Islam dalam Animasi Nussa dan Rara

Berdasarkan data yang telah penulis temukan melalui teknik pengumpulan data yang dibuat, bentuk materi pendidikan agama Islam yang terdapat dalam animasi Nussa dan Rara yaitu:

a. Materi Alquran Hadis

Berdasarkan hasil observasi dan diperkuat dengan hasil dokumentasi, materi alquran hadis benar ada dalam animasi Nussa dan Rara diantaranya adalah episode "Libur Jangan Lalai" mengandung hadis Bukhari tentang dua nikmat yang membuat manusia lalai, bahwa manusia suka melakukan kelalaian salah satunya yaitu waktu yang sesuai dalam animasi Nussa dan Rara. apabila sering melalaikan waktu maka akan merugikan diri sendiri karena waktu tidak bisa terulang kembali.

Hasil penelitian yang penulis teliti, selain episode "Libur Jangan Lalai" dan ada juga terdapat di episode "Gratis Pahala" mengandung ayat alquran pada QS. al-A'raf ayat 199 tentang memaafkan kesalahan orang lain. Maka penerang jiwa ini merupakan salah satu caranya ialah dengan memaafkan kesalahan orang lain.

Hasil penelitian yang penulis teliti, selain episode "Libur Jangan Lalai", episode "Gratis Pahala" dan ada juga terdapat di episode "Menenal Ka'bah" mengandung ayat alquran dan hadis yaitu QS. al-Baqarah ayat 125 tentang maqam Ibrahim dan HR. at-Tirmidzi tentang asal mula batu hajar aswad yang di pelajari untuk mengambil hikmah

dari sebuah peristiwa tersebut agar keimanan seseorang kepada Allah semakin meningkat dan baik.

Hasil penelitian yang penulis teliti, selain episode “Libur Jangan Lalai”, episode "Gratis Pahala", episode "Mengenal Ka'bah" dan ada juga terdapat di episode "Adab Menguap" mengandung HR. at-Tirmidzi tentang makruhnya bersendawa di hadapan orang lain.

Hasil penelitian yang penulis teliti, selain episode “Libur Jangan Lalai”, episode "Gratis Pahala", episode "Mengenal Ka'bah", episode "Adab Menguap" dan ada juga terdapat di episode "Siapa Kita" mengandung ayat alquran yaitu QS. al-A'raf ayat 54 tentang penciptaan alam semesta oleh Allah. Penciptaan alam semesta yang dijadikan Allah sebagai sunnatullah. Oleh karena itu, seseorang melalui ayat alquran dengan cara memahami dan penghayatan atas kebesaran Allah yang telah menciptakan alam semesta.

b. Materi Akidah Akhlak

Berdasarkan hasil observasi dan diperkuat dengan hasil dokumentasi, materi akidah akhlak benar ada dalam animasi Nussa dan Rara yaitu episode "Libur Jangan Lalai" mengandung pokok rukun iman yaitu iman kepada Allah dan juga terdapat akhlak yang terpuji yaitu mengakui kesalahan atau bisa disebut juga dengan jujur. Episode "Gratis Pahala" mengandung akhlak terpuji yaitu pemaaf. Episode "Adab Menguap" mengandung adab-adab yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari yaitu adab menguap dan bersendawa. Episode "Jangan Sombong" mengandung akhlak tercela atau madzmumah yaitu sombong. Episode "Siapa Kita” mengandung asmaul husna yaitu Al-Kabir dan Al-Khaliq. Episode "Latihan Puasa" mengandung akhlak terpuji yaitu sabar. Episode "Belajar Ikhlas" mengandung akhlak terpuji yaitu syukur dan ikhlas. Serta episode "Tak Bisa Balas” mengandung adab berbakti kepada orang tua, salah satu episode animasi Nussa dan Rara yaitu episode "Gratis Pahala" mengandung akhlak terpuji yaitu pemaaf, bahwa materi akidah akhlak yang dianjurkan untuk bersikap terpuji dan menghindari akhlak tercela.

c. Materi Fiqih

Berdasarkan hasil observasi dan diperkuat dengan hasil dokumentasi, materi fiqih benar ada dalam animasi Nussa dan Rara. Materi alquran hadis yang terdapat di animasi Nussa dan Rara diantaranya adalah episode "Libur Jangan Lalai", "Mengenal Ka'bah" dan "Salat itu Wajib” mengandung tentang salat. Episode "Mengenal Ka'bah" juga

mengandung rukun Islam yang ke lima yaitu haji dan umrah dengan melakukan thawaf bagi yang mampu. Episode "Latihan Puasa" mengandung pokok rukun Islam yaitu puasa.

Berdasarkan hasil penelitian penulis teliti, dalam animasi Nussa dan Rara terdapat tentang kewajiban salat, bahwa Islam didirikan atas lima sendi, sehingga barang siapa mendirikan salat maka ia mendirikan agama Islam, dan barang siapa meninggalkan salat maka ia meruntuhkan agama Islam.

Pada episode "Libur Jangan Lalai", "Mengenal Ka'bah", "Salat itu Wajib", dan "Latihan Puasa" terdapat materi fiqih untuk mengamalkan hukum Islam yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai seseorang yang beragama Islam tentu wajib mengetahui pondasi agama Islam yaitu rukun Islam diantaranya adalah syahadat atau menyatakan bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, melaksanakan salat lima waktu, melaksanakan puasa, membayar zakat dan menunaikan haji bagi yang mampu.

d. Materi Sejarah Kebudayaan Islam

Berdasarkan hasil observasi dan diperkuat dengan hasil dokumentasi, materi sejarah kebudayaan Islam benar ada dalam animasi Nussa dan Rara diantaranya yaitu episode "Mengenal Ka'bah" mengandung sejarah tentang ka'bah, makam Ibrahim, hijir Ismail dan hajar aswad. Hasil penelitian yang penulis teliti, selain episode "Mengenal Ka'bah" ada juga materi sejarah kebudayaan Islam di episode "Jangan Sombong" mengandung cerita tentang iblis yang tidak taat kepada Allah untuk sujud kepada Nabi Adam.

Oleh karena itu, dapat mengambil ibrah salah satunya pada sejarah tentang iblis yang tidak taat kepada Allah yang perintahkan untuk bersujud kepada Nabi Adam sehingga iblis terusir dari surga atas kesombongan iblis terhadap asal mula penciptaannya dari api sedangkan Nabi Adam dari tanah. Hikmah yang dapat diambil adalah sebagai makhluk yang diciptakan oleh Allah dibandingkan dengan makhluk yang lainnya sama-sama tidak ada kekuatan dan kemuliaan melainkan hanya milik Allah atas kekuatan, kebesaran dan kemuliaan.

11. Analisis Tujuan dan Fungsi Animasi Nussa dan Rara dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dari dokumentasi dan hasil observasi. Animasi Nussa dan Rara salah satu animasi yang bermanfaat bagi banyak orang, bukan sekadar tontonan tetapi juga sebagai tuntutan yang menyajikan kehidupan

sehari-hari dengan menanamkan materi pendidikan agama Islam secara sederhana dan mudah dipahami.

Beberapa tujuan animasi yang sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 33 tahun 2009 pasal 3 tentang perfilman sebagai berikut: pertama, terbinanya akhlak mulia karena di tengah banyaknya edukasi-edukasi animasi yang menampilkan adegan-adegan dengan mengandung pesan maupun pelajaran pendidikan agama Islam salah satunya pada judul "Gratis Pahala" dengan mengandung bahwa jadilah pemaaf dan pada judul "Jangan Sombong" yang berisi bahwa tidak boleh merendahkan orang lain. Jadi, tujuan dari animasi ini untuk terbinanya akhlak mulia sudah ada di animasi Nussa dan Rara, tontonannya mudah dipahami dan diakses di berbagai media teknologi ataupun sosial pada sekarang; kedua, terwujudnya kecerdasan kehidupan bangsa karena animasi ini mengandung materi PAI salah satunya materi akidah akhlak yang mampu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah dan menjadikan orang yang berilmu; ketiga, berkembangnya film berbasis budaya bangsa yang hidup berkelanjutan karena animasi ini mengandung materi PAI yang sebagian besar warga Indonesia menganut agama Islam sehingga animasi ini akan selalu hidup dalam kehidupan bangsa Indonesia.

Beberapa fungsi animasi Nussa dan Rara yang sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 33 tahun 2009 pasal 4 tentang perfilman sebagai berikut: pertama, sebagai pendidikan karena animasi ini dapat sebagai alternatif sumber untuk pendidikan anak-anak yang ingin belajar, karena animasi Nussa dan Rara dalam setiap episodenya terdapat pesan dan pelajaran yang mengandung materi akidah akhlak, sejarah kebudayaan Islam, alquran hadis dan fiqh yang sesuai dengan materi PAI sehingga mempercepat proses belajar yang dapat mengajarkan maupun mencontoh sesuai ajaran agama Islam agar dapat diimplementasikan di dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana sabda Nabi saw., yaitu:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (راه مسلم)

Artinya: *"Barangsiapa melewati suatu jalan untuk mencari ilmu, Allah memudahkan untuknya jalan ke surga."* (HR. Muslim No. 2699).²⁵

²⁵ Anjali Sriwijbant, et. al, *Antologi Hadits Tarbawi*, (Jawa Barat: Edu Publisher, Januari 2020), h. 13.

Kedua, media dalam proses pembelajaran dan hiburan karena animasi ini dapat menghibur anak-anak yang sesuai dengan usia sekitar 5 tahun biasanya pada saat itu sangat rentan dalam masa bermain, jadi selain animasi ini dapat mehibur sekaligus juga memberikan pembelajaran yang menyenangkan.

Dalam pandangan Islam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan terdapat dalam hadis Rasulullah saw. sebagai berikut:

حدثنا آدم حدثنا شعبة عن أبي التياح قال سمعت أنس بن مالك رضي الله عنه قال قال النبي صلى الله عليه وسلم يسروا ولا تعسروا وسكنوا ولا تنفروا (اخرجه البخاري)

Artinya: “Menceritakan kepada kami Adam dari Su’bah dari Abil Tiyah, Berkata; Aku mendengar Anas bin Malik berkata, Nabi saw. bersabda, ‘Mudahkanlah dan jangan kamu persulit. Dan Gembirakanlah (tenangkanlah) dan jangan kamu membuat lari.” (HR. Bukhari, Ahmadi Toha, 1986: 89).²⁶

Hadis tersebut menjelaskan bahwa proses pembelajaran harus dibuat dengan mudah dan menyenangkan agar siswa tidak tertekan secara psikologis dan tidak bosan terhadap suasana kelas.

KESIMPULAN

Demikianlah yang penulis paparkan tentang animasi Nussa dan Rara yang mengandung materi akidah akhlak, fiqih, alquran hadis dan sejarah kebudayaan Islam. Adapun kandungan materi tersebut yaitu: pertama, materi alquran hadis yang meliputi QS. al-A'raf ayat 54 dan 199, QS. al-Baqarah ayat 125, hadis Bukhari dan hadis riwayat at-Tirmidzi. Kedua, materi akidah akhlak meliputi rukun iman yaitu iman kepada Allah, akhlak terpuji yaitu pemaaf, mengakui kesalahan, sabar, ikhlas dan syukur, akhlak tercela yaitu sombong, asmaul husna yaitu Al-Kabir dan Al-Khaliq, adab menguap, adab bersendawa dan adab berbakti kepada orang tua. Ketiga, materi fiqh yang meliputi salat, thawaf untuk haji dan umrah dan puasa ramadhan. Keempat, materi sejarah kebudayaan Islam meliputi cerita iblis yang tidak mau sujud kepada Nabi Adam dan asal mula ka'bah.

Animasi Nussa dan Rara layak untuk ditonton sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 33 tahun 2009 pasal 3 dan 4 tentang perfilman yaitu bertujuan agar membentuk akhlak mulia, terwujudnya kecerdasan bangsa, dan berkembangnya film

²⁶ Bisri Mustofa, “Analisis Hadis Tentang Proses Pembelajaran Yang Mudah Dan Menyenangkan”, *Jurnal Figur*, Vol. 02, No. 01, Maret 2017, h. 177-178.

berbasis budaya bangsa yang berkelanjutan. Selain itu, animasi berfungsi sebagai media pembelajaran dan sumber belajar dalam proses pembelajaran. Demikian kesimpulan dari hasil pembahasan penelitian yang berjudul Materi Pendidikan Agama Islam dalam Animasi Nussa dan Rara.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfiati. *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Era (Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid-19, dan Era New Normal)*. Jakarta: Kencana, Desember 2020.
- Badaruddin, Muliati, *et al.* *Belajar Animasi Menggunakan Adobe Flash CS3*. t.t.: YayasanKita Menulis, April 2021, cet. ke-1.
- Bunadi, Suriman dan Zeembry. *Membuat Animasi Kartu Ucapan dengan Flash 8*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007.
- Fathin, *et. al.* "Web Series Animasi Nussa sebagai Media Pembelajaran Islami pada Anak". *Jurnal Komunikasi Visual Wimba*. Vol. 10, No. 1, 2019.
- Hidayah, Murni. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Nussa dan Rara Serta Relevansinya Terhadap Materi Akidah Akhlak Kelas VI". *Skripsi*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri, 2021.
- Ikhwantoro, Moch Eko, *et. al.* "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro". *Vicratina*. Vol. 4, No. 2, 2019.
- Iskarim, Mochamad. "Dekadensi Moral di Kalangan Pelajar (Revitalisasi Strategi PAI dalam Menumbuhkan Moralitas Generalisasi Bangsa)". *Edukasi Islamika*. Vol. 1, No. 1, Desember 2016.
- Khasanah, Uswatun, *et al.* *Book chapter Sistem Evaluasi Pembelajaran PAI*. Jombang: CV. Nakomu, 2021.
- Majid, Abdul. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Aksara Timur, Juni 2017.
- Majid, Abdul. *Hadis Tarbawi: Hadis-Hadis Pendidikan*. Jakarta: Kencana, September 2012, cet. ke-1.
- Mardi. *Buku Menggambar Untuk Animasi*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, Juli 2020.
- Maula, Ismatul, *et al.* *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, September 2021.
- Muning Sayekti, Octavian. "Film Animasi "Nussa dan Rara Episode Baik Itu Mudah" sebagai Sarana Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini". *Pendidikan Anak*. Vol. 8, No. 2, 2019.
- Mustofa, Bisri. "Analisis Hadis Tentang Proses Pembelajaran Yang Mudah Dan Menyenangkan". *Jurnal Figur*. Vol. 02, No. 01, Maret 2017.
- Nurjaman, Asep. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran "Assure"*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020.

- Samrin. "Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia". *Al-Ta'dib*. Vol. 8, No. 1, Januari-Juni 2015.
- Sriwijbant, Anjali *et. Al. Antologi Hadits Tarbawi*. Jawa Barat: Edu Publisher, Januari 2020.
- Stevani, Vivi. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Nussa dan Rara Kartun Aditya Triantoro". *Skripsi*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri, 2020.
- Utami, Dina. "Animasi dalam Pembelajaran". *Ilmiah Pembelajaran*. No. 1, Vol. 7, Mei 2011.
- Channel Youtube Nussa Official. Episode "Adab Menguap", <https://youtu.be/panEZmme-qM>. Diakses pada Selasa, 29 Maret 2022, pukul 11:55 WITA.
- Channel Youtube Nussa Official. Episode "Belajar Ikhlas". <https://youtube.com/watch?v=1d-117cGB2Q&feature=share>. Diakses pada Rabu, 30 Maret 2022, pukul 6:54 WITA.
- Channel Youtube Nussa Official. Episode "Gratis Pahala", <https://youtube.com/watch?v=vTfC1BwMuqI&feature=share>. Diakses pada Selasa, 29 Maret 2022, pukul 11:28 WITA.
- Channel Youtube Nussa Official. Episode "Jangan Sombong", <https://youtube.com/watch?v=iFdZ-kzyXCY&feature=share>. Diakses pada Selasa, 29 Maret 2022, pukul 12:00 WITA.
- Channel Youtube Nussa Official. Episode "Latihan Puasa", <https://youtube.com/watch?v=WILziAQXAYU&feature=share>. Diakses pada Rabu, 30 Maret 2022, pukul 6:43 WITA.
- Channel Youtube Nussa Official. Episode "Libur Jangan Lalai". <https://youtube.com/watch?v=OWjVAUeYMcA&feature=share>. Diakses pada Selasa, 29 Maret 2022, pukul 11:22 WITA.
- Channel Youtube Nussa Official. Episode "Mengenal Ka'bah", https://youtube.com/watch?v=E8_PJz2k3Ds&feature=share. Diakses pada Selasa, 29 Maret 2022, pukul 11:48 WITA.
- Channel Youtube Nussa Official. Episode "Salat itu Wajib", <https://youtube.com/watch?v=kXfuSQ-D6QE&feature=share>. Diakses pada Rabu, 30 Maret 2022, pukul 6:49 WITA.
- Channel Youtube Nussa Official. Episode "Siapa Kita", <https://youtube.com/watch?v=yeVvPPtV4ck&feature=share>. Diakses pada Rabu, 30 Maret 2022, pukul 6:39 WITA.
- Channel Youtube Nussa Official. Episode "Tak Bisa Balas". <https://youtube.com/watch?v=kCGlJ93VXkI&feature=share>. Diakses pada Rabu, 30 Maret 2022, pukul 7:00 WITA.